

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan interpretasi data dari wawancara dengan tiga guru di RA Roudlotul Mujtahidin, ditemukan beberapa hal penting terkait analisis media TPACK dan kreativitas guru.

Pertama, ada perbedaan dalam tingkat kemampuan menggunakan teknologi di antara para guru, yang dipengaruhi oleh usia dan pengalaman masing-masing, tetapi perbedaan ini berhasil diatasi melalui kerja sama antar generasi dan pendekatan pembelajaran berkelanjutan di sekolah.

Kedua, integrasi TPACK yang efektif tidak dimulai dari teknologi, melainkan dari kebutuhan pengajaran dan isi materi, dengan teknologi berperan sebagai penguat. Guru yang berkompeten memiliki kemampuan fleksibel, selalu siap dengan rencana cadangan dan bisa berimprovisasi ketika teknologi tidak berfungsi.

Ketiga, kreativitas guru dalam empat aspek yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi justru muncul karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Kreativitas tersebut terwujud dalam bentuk penyesuaian media pembelajaran secara kontekstual dan personal, agar sesuai dengan kebutuhan spesifik anak serta nilai-nilai Islam yang dianut oleh lembaga tersebut.

Keempat, meskipun media berbasis TPACK mengembangkan semangat belajar anak secara signifikan, para guru yang sudah berpengalaman mengingatkan bahwa semangat belajar yang tinggi tidak selalu menunjukkan

pemahaman yang dalam. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang seimbang dengan menggabungkan penggunaan teknologi digital dan pengalaman langsung yang melibatkan berbagai indra.

Kelima, peningkatan kemampuan TPACK dan kreativitas guru didukung oleh lingkungan belajar yang kolaboratif melalui komunitas praktik di dalam maupun di luar sekolah, yang berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan teknis serta sistem dukungan untuk memotivasi.

Keenam, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap media pembelajaran menunjukkan bahwa teknologi tidak dianggap sebagai sesuatu yang netral, melainkan sebagai alat yang harus disesuaikan dengan pandangan hidup Islam agar dapat membentuk karakter dan spiritualitas anak secara menyeluruh. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis media TPACK di RA Roudlotul Mujtahidin bukan hanya sekadar menggunakan kembali teknologi, tetapi merupakan perubahan cara mengajar yang menggabungkan teknologi, materi pelajaran, dan metode mengajar dalam rangka memupuk nilai-nilai islam, didukung oleh kreativitas guru yang bisa beradaptasi, bekerja sama, serta memperhatikan kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian integrasi TPACK tercapai paling baik ketika seorang guru memiliki kemampuan yang seimbang di ketiga aspek yaitu Teknologi, Pedagogi, dan *Content*. Sejalan dengan teori TPACK yang dikemukakan oleh Mishra dan Koehler yang menekankan bahwa ketiga

aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam konteks PAUD, keseimbangan ini semakin penting karena anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Disisi lain, hasil penelitian terkait empat indikator kreativitas yaitu *Fluency*, *Flexibility*, *Originality*, dan *Elaboration* muncul dengan tingkat yang berbeda pada setiap guru. Hal ini memperkuat teori kreativitas yang dirumuskan oleh Guilford dan Torrance bahwa kreativitas bersifat multidimensi dan bisa diukur melalui indikator-indikator tersebut.

2. Implikasi Praktis

Bagi seorang guru dan kepala sekolah yaitu bisa menjadi mentor untuk guru lain, pengalaman yang berharga sebagai sumber inspirasi, kreativitas terbatas karena faktor waktu dan keterampilan, fasilitas yang kurang membatasi optimalisasi TPACK, pelatihan yang sama tidak efektif, dan beban kerja guru tidak hanya sekedar mengajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya:

1. Diperlukan program pelatihan bertahap yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan teknologi guru, dengan pendekatan pembimbingan antar generasi yang selama ini dilakukan secara tidak resmi, dapat dikembangkan menjadi program peer coaching yang lebih terstruktur.
2. Peningkatan infrastruktur teknologi yang cukup seperti menambahkan proyektor, memastikan listrik stabil, serta mengembangkan koneksi

internet agar mengurangi hambatan teknis yang mengganggu analisis TPACK.

3. Dokumentasi dan penyebaran cara terbaik mengajar melalui koleksi materi pembelajaran yang dibuat oleh guru, agar bisa digunakan dan disesuaikan oleh guru lain, sehingga menghindari pengulangan usaha dan mendorong peningkatan kualitas terus-menerus.
4. Mengembangkan budaya kerja sama dengan rutin mengatur waktu untuk sesi berbagi, studi kasus pembelajaran, atau workshop internal agar guru bisa saling belajar dan berikan umpan balik yang mendukung.
5. Pembuatan rubrik penilaian media TPACK yang tidak hanya mengevaluasi aspek teknis dan tampilan, tetapi juga sesuai dengan prinsip praktik yang sesuai dengan perkembangan anak dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam.
6. Penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penggunaan media TPACK terhadap pertumbuhan kognitif, sosial-emosional, dan spiritual anak, serta membandingkan mana media yang lebih efektif untuk berbagai bidang pembelajaran.